TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i3.5735

PERANAN PROGRAM TPQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SMP NEGERI 18 PADANG

The Role of the TPQ Program in Improving Students' Qur'an Reading Skills at SMP Negeri 18 Padang

Syahril Ramadan & Riza Wardefi
Universitas Negeri Padang
ramadhansyahrir64@gmail.com; rizawardefi@fis.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 12, 2025	Apr 26, 2025	May 8, 2025	May 13, 2025

Abstract

This study is motivated by the still low ability of students to read the Al-Qur'an, thus a program for the Religious Education Center (Taman Pendidikan Al-Qur'an, TPQ) is needed to improve these skills at SMP Negeri 18 Padang. The purpose of this research is to analyze the planning and implementation stages of the TPQ program and to identify the factors that influence its success. The method used is qualitative *research* with a field research approach, involving five informants selected through purposive and snowball sampling techniques. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and were subsequently analyzed systematically with reference to the stages of data collection, reduction, presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the planning stages of the TPQ program include the determination of objectives, materials, and methods. The implementation of the program uses the Iqro' and Qiro'ati methods, which consist of initial, core, closing activities, and evaluation stages. The success factors of the program are influenced by internal factors, namely the quality of learning and students, as well as external factors including support from

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

parents, teachers, schools, and peers. The TPQ program has proven to play an important role in improving students' abilities to read the Al-Qur'an.

Keywords: TPQ program; Al-Qur'an Reading Ability; Iqro' Method; Qiro'ati Method; SMP Negeri 18 Padang.

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, sehingga diperlukan program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) untuk meningkatkan keterampilan tersebut di SMP Negeri 18 Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tahap perencanaan dan pelaksanaan program TPQ serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan lapangan *(field* research), melibatkan lima informan yang dipilih melalui teknik purposive dan snowball sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya dianalisis secara sistematis dengan mengacu pada tahapan pengumpulan, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan perencanaan program TPQ mencakup penentuan tujuan, materi, dan metode. Pelaksanaan program menggunakan metode Iqro' dan Qiro'ati yang terdiri dari tahapan kegiatan awal, inti, penutup, serta evaluasi. Faktor keberhasilan program dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu kualitas pembelajaran dan peserta didik, serta faktor eksternal yang meliputi dukungan dari orang tua, guru, sekolah, dan teman sebaya. Program TPQ terbukti berperan penting dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Kata Kunci: Program TPQ; Kemampuan Membaca Al-Qur'an; Metode Iqro'; Metode Qiro'ati; SMP Negeri 18 Padang.

PENDAHULUAN

Mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkanya sangatlah penting untuk memahami agama Islam, tanpa membacanya, seseorang tidak akan bisa mengerti ajaran-ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an. Selain itu, pentingnya membaca Al-Qur'an juga berkaitan dengan bacaan dalam shalat, agar bacaan shalat bisa dibacakan dengan benar dan baik serta mengikuti aturan tajwid, belajar, berlatih, dan membaca Al-Qur'an di luar waktu shalat menjadi hal yang wajib. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa setiap orang yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an akan mendapatkan pahala berlipat ganda, hingga sepuluh kali untuk setiap huruf (Aisyah, 2020).

Belajar Al-Qur'an bisa dilakukan di berbagai tempat pendidikan nonformal, contohnya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). TPQ diakui oleh hukum sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan. Peraturan itu menjelaskan bahwa tempat pendidikan Al-Qur'an ada bermacam-macam,

seperti Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKQ), TPQ, Ta'limul Qur'an lil Aulad (TQA), dan tempat lain yang mirip fungsinya (Alimin, 2022).

Wudda, (2020) menjelaskan dalam dunia pendidikan, kemampuan baca tulis Al-Qur'an kini dijadikan tuntutan yang semakin meluas. Oleh karena itu, berdirilah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), dan saat ini, calon pendidik, terutama dibidang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, diwajibkan untuk menguasai dan melatih keterampilan mereka yakni membaca dan menulis Al-Qur'an (Andani, 2023). Guna memajukan kualiatas bacaan Al-Qur'an, Indonesia memiliki banyak lembaga pendidikan agama nonformal, seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan madrasah diniyah, yang sudah lama berfungsi sebagai wadah belajar Al-Qur'an di masyarakat. Namun kenyataannya, keberadaan lembaga-lembaga ini belum sepenuhnya menyelesaikan masalah kesulitan membaca Al-Qur'an. Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang belum mahir membaca Al-Qur'an, meskipun mereka telah mengikuti pendidikan formal ataupun nonformal (Bustanur, 2024).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di tingkat SMP berperan sebagai sarana untuk memperkenalkan dan mengembangkan keterampilan mereka dalam membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan kaidah tajwid yang tepat. TPQ memiliki peran penting dalam memperdalam pemahaman siswa mengenai Al-Qur'an serta membentuk kebiasaan membaca yang tepat. Namun, tidak semua siswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang sama, sehingga guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan keikutsertaan tersebut menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman dan menyangkan.

Sebagian besar lembaga pendidikan di Sumatera Barat telah menyertakan pembelajaran Al-Qur'an dalam kurikulum pendidikan agama yang mereka terapkan. Namun, dalam praktiknya, pengajaran Al-Qur'an sering kali lebih menekankan pada kemampuan membaca daripada aspek tajwid. Di beberapa sekolah, pelajaran ini tidak diajarkan dengan cukup mendalam, sehingga banyak siswa hanya dapat membaca Al-Qur'an tanpa memperhatikan tajwid dengan baik (Nofrianti, 2021).

Dilingkungan sekolah TPQ diselenggarakan dalam bentuk ekstrakurikuler. Tujuan utamanya adalah agar siswa tidak hanya dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga memahami aturan tajwid dan makhraj huruf yang benar, serta dapat mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan mereka.

Salah satu sekolah yang telah mengimplementasikan program TPQ ini adalah SMP Negeri 18 Padang. Sekolah ini memanfaatkan keberadaan TPQ untuk memperbaiki segala

bentuk kesulitan dan kualitas bacaan Al-Qur'an kepada para siswanya. Dengan adanya TPQ di sekolah, SMP Negeri 18 Padang berusaha memberikan pendidikan agama yang lebih intensif dan memperkaya pengalaman belajar sebagai pelajar yang memahami Al-Qur'an nantinya. Kerjasama antara sekolah dengan TPQ di masyarakat sangat membantu siswa mendapatkan bimbingan yang lebih menyeluruh (Hariandi, 2019).

Dilihat pada permasalahan di atas maka adanya Program TPQ tentunya mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah seperti kegiatan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) agar siswa yang masih terbata-bata atau kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an dapat diberikan perbaikan pada kegiatan ini.

Berdasarkan latar belakang masalah didapatkan tujuan yaitu di SMP Negeri 18 Padang, program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dirancang untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Prosesnya dimulai dengan tahapan perencanaan yang meliputi penentuan tujuan kegiatan, pemilihan materi pembelajaran, dan metode yang akan digunakan. Setelah perencanaan matang, pelaksanaan program berjalan dengan dua metode utama, yaitu metode Iqro' dan Qiro'ati. Setiap metode dilaksanakan melalui tiga tahap: kegiatan awal, kegiatan inti, serta kegiatan penutup dan evaluasi. Selama pelaksanaan, siswa dibimbing secara bertahap agar mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar. Selanjutnya untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keberhasilan program TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 18 Padang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nabilah. Hidayah, (2022) yang bertujuan hanya pada mengkaji peran TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan tidak berfokus pada program TPQ yang digunakan. Maka dari inilah pengembangan penelitian dengan memberikan tahapan-tahapan perencanaan, pelaksanaan serta factor yang mempengaruhi keberhasilan program TPQ.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Metode kualitatif bertujuan untuk menemukan dan menggambarkan aktivitas yang terjadi dalam kehidupan nyata secara deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive* dan *snowball* dari berbagai sumber data. Validitas data diuji melalui teknik triangulasi, sementara

analisis data dilakukan secara induktif dan bersifat kualitatif, dengan fokus pada makna daripada generalisasi (Alby Anggito, 2018).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang berarti melakukan penelitian di lapangan atau langsung dengan responden. Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif-analitis artinya penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan dan menganalisis suatu peristiwa. Dalam penelitian ini peneliti akan menemukan berbagai informasi dan mencoba untuk menggambarkan Peranan Program TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 18 Padang. Hasil penelitian ini akan peneliti laporkan dalam bentuk deskripsi dan menggabungkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan Kepala Sekolah, Guru Pembimbing TPQ dan peserta didik yang tergabumg dalam Program TPQ di SMP Negeri 18 Padang.

Untuk teknik keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, untuk mendapatkan informasi melalui wawancara dan observasi serta pengumpulan data melalui dokumen tertulis, arsip, yang dapat memberikan informasi tambahan mengenai ekstrakulikuler program TPQ di SMP Negeri 18 Padang (Sugiyono, 2010).

HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dalam hal ini peneliti akan membahas atau memaparkan data dari hasil penelitian yang telah di dapat dari lapangan mengenai permasalahan "Peranan program TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 18 Padang".

1. Tahapan-tahapan Perencanaan Program TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 18 Padang

Peneliti mengamati selama kegiatan ekstrakulikuler program TPQ ini merupakan tempat bagi peserta didik yang masih kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an yang terkendala dengan ilmu tajwid maupun dengan pelafasan huruf (Makhrijul huruf). Dengan demikian dengan adanya program TPQ ini tentunya bisa menanggulangi ataupun bisa memperbaiki bacaan Al-Qur'an peserta didik. Tentunya peranan program TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 18 Padang ini sangat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Hal tersebut disampaikan oleh kepala sekolah Ibu Melia Susilawati bahwa kegiatan tersebut merupakan ekstrakulikuler yang ada di SMP Negeri 18 Padang yang

dilaksanakan diluar jam pembelajaran. Tujuannya adalah bisa menanggulangi ataupun bisa memperbaiki bacaan Al-Qur'an peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Sabtu sepulang sekolah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1 Kegiatan Program TPQ

Dalam tahapan perencanaan program TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 18 Padang ada tiga tahapan, hal ini disampaikan oleh dua guru pembimbing program TPQ di SMP Negeri 18 Padang yaitu Ibu Ekthofia dan Ibu Nurliati beliau menyampaikan tiga tahapan tersebut yakni, Menentukan Tujuan Kegiatan, Menentukan Materi, Menentukan Metode. Lebih jelasnya tahapan-tahapan Perencanaan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 18 Padang sebagai berikut :



Gambar 2 Tahapan-tahapan Perencanaan Program TPQ di SMP Negeri 18 Padang

Berikut tabel wawancara dari dua guru pembimbing program TPQ di SMP Negeri 18 Padang yang dilaksanakan pada Tanggal 5 Februari 2025.

Tabel 1 Wawancara Tahapan-tahapan Perencanaan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 18 Padang

No	Nama	Penjelasan
	Ibu Ekthofia dan Ibu Nurliati	*"ya, kegiatan program TPQ ini dilaksanakan diluar jam pembelajaran disekolah, namun demikian sebagai seorang guru pembimbing kita tetap melaksanakan kegiatan ini, karena hal ini juga berdampak baik bagi peserta didik kita agar bisa memperbaiki bacaan mereka yang masih kurang lancar, yang diharapkan mereka dengan mengikuti kegiatan ini dapat menjadi lancar dalam membaca Al-Qur'an.Dengan demikian tentunya kami sebagai guru pembimbing mempunyai tahapan-tahapan perencanaan kegiatan TPQ ini, dimulai dari menentukan tujuan kegiatan, metode dalam mengajar di program TPQ, menentukan materi pada program TPQ, kegiatan awal, kegiatan inti dan evaluasi diakhir kegiatan program TPQ serta penutup"*

Untuk lebih jelasnya dari hasil penelitian ini, peneliti tentunya memaparkan tahapan-tahapan perencanaan kegiatan program TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut

a. Menentukan Tujuan Kegiatan

Dalam melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran, tentunya perlu guru menentukan tujuan pembelajaran dalam kegiatan program TPQ. Oleh sebab itu pembelajaran harus mengacu pada tujuan pembelajaran yang dirancang agar bisa mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Ini dipertegas melalui wawancara bersama dua peserta program TPQ kemudian Ibu Ekthofia NB dan Ibu Nurliati pada tanggal 5 Februari 2025, beliau menyampaikan bahwa ada beberapa tujuan sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakulikuler program TPQ tersebut.

Tabel 2 Wawancara Dengan Guru Pembimbing dan peserta Program TPQ di SMP Negeri 18 Padang

No	Nama	Penjelasan
1.	Ibu Ektofia dan Ibu Nurliati	"*ya benar sekali, dalam perencanaan kegiatan program TPQ ini tentunya Ibu selaku guru pembimbing dalam kegiatan ini yang Ibu lakukan sebelum melaksanakan kegiatan, Ibu menentukan tujuan kegiatan program TPQ ini yaitu peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.*"
2.	Rahmat Agung dan Farel Indra	"*betul pak, guru yang mengajar di program ini sebelum mengajar kami, beliau menyampaikan tujuan kegiatan ini pak, dan hal itu juga bisa memotivasi kami dalam konsisten belajar Al-Qur'an pak dan kami diberikan arahan seperti itu kami menjadi lebih semangat pak."*

Dengan demikian dari hasil observasi dan wawancara dengan pembimbing kegiatan program TPQ dan tanggal 3 Februari 2025 dengan peserta didik, dapat disimpulkan bahwasanya dalam perencanaan kegiatan program TPQ, tentunya guru pembimbing harus mentukan tujuan apa yang harus dicapai dalam kegiatan program TPQ ini yaitu 1) tentunya peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan tujuan, 2) peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

b. Menentukan Meteri Kegiatan

Dalam memulai sebuah kegiatan pembelajaran setelah menentukan tujuan pembelajaran, tentunya guru juga harus menentukan materi pembelajaran dalam hal ini kegiatan program TPQ. Dalam sebuah pembelajaran tentunya dalam kegiatan program TPQ ini guru harus mentukan materi kegiatan program TPQ, karena ini merupakan inti dari kegiatan pembelajaran pada kegiatan program TPQ.

Dengan demikian pada hari Rabu tanggal 5 Februari 2025 selaras dengan wawancara yang dilakukan bersama guru pembimbing kegiatan program TPQ, bahwasanya sebelum melaksanakan kegiatan TPQ guru menentukan materi yang akan diajarkan pada kegiatan program TPQ. Ibu Ekthofia dan Ibu Nurliati menyampaikan sebagai berikut :

Tabel 3 Wawancara dengan Guru Pembimbing dan peserta Program TPQ SMP Negeri 18 Padang dalam Menentukan Materi Kegiatan

No	Nama	Penejelasan
	Ibu Ekthofia dan Ibu Nurliati	*betul, dikarekan kami berdua menjadi pembimbing pada kegiatan program TPQ ini, tentunya guna untuk membantu peserta didik dalam melancarkan baca Al-Qur'annya, tentu kami sebagai pembimbing ada menentukan materi pada kegiatan program TPQ ini, seperti pengenalan huruf hijaiyah, pelafasan huruf (makhrijul huruf), cara membaca huruf yang digabungkan dan panjang pendek bacaan huruf serta pengenalan hukum tajwid dasar*
	Rahmat Agung dan Farel Indra	*"materi pembelajaran yang disampaikan guru pembimbing TPQ kami sangat mudah dipahami pak, karna kami mudah untuk bisa memahami apa yang beliau ajarkan kepada kami dan kami dengan penuh semangat untuk belajar dan terarah untuk memahami pembelajaran pak."*

Dengan demikian dari hasil observasi tanggal 1 Februari 2025 dan wawancara yang dilakukan pada hari Senin 3 Februari 2025 dan hari Rabu 5 Februari 2025 dengan peserta didik dan guru pembimbing program TPQ dapat disimpulkan tahapan-tahapan perencanaan kegiatan program TPQ yang dilakukan oleh guru pembimbing tersebut yakni dengan menentukan materi kegiatam pembelajaran program TPQ. Tentunya materi pada pembelajaran kegiatan program TPQ yang diajarkan seperti 1) pengenalan huruf hijaiyah, 2) pelafasan huruf (makhrijul huruf), 3) cara membaca huruf yang digabungkan, 4) panjang pendek bacaan huruf, dan 5) pengenalan hukum tajwid dasar dalam membaca Al-Qur'an.

c. Menentukan Metode Kegiatan Progam TPQ

Sebagai guru tentunya dalam perencanaan suatu kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, tentunya langkah yang harus dilakukan adalah menentukan metode yang akan digunakan guru untuk dapat diterapkan yang diharapkan bisa mendapatkan keberhasilan dalam sebuah pelajaran. Oleh sebab itu pemilihan metode pembelajaran tentunya menjadi perhatian dalam melihat kondisi peserta didik.

Ini dipertegas dengan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Efthofia NB dan Ibu Nurliati pada tanggal 3- 5 Februari 2025 dan wawancara dengan peserta program TPQ menjelaskan sebagai berikut.

Tabel 4 Wawancara dengan Guru Pembimbing dan Peserta Program TPQ di SMP Negeri 18 Padang Menentukan Materi

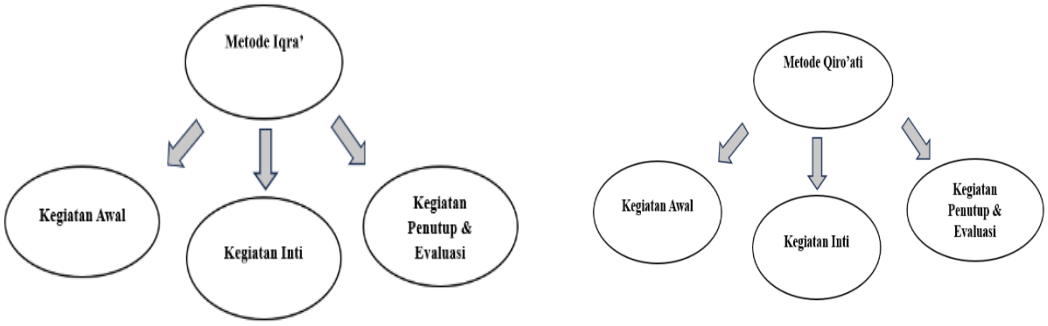
No	Nama	Penjelasan
	Ibu Efthofia dan Ibu Nurliati	*"dalam melaksanakan kegiatan ini, tentunya kami memiliki perencaanaan dalam mengajar program TPQ ini, metode yang kami gunakan sesuai dengan melihat kemampuan peserta didik terlebih dahulu, karena latar belakang peserta didik kita berbeda-beda maka tentunya ada perbedaan juga dalam metode yang akan digunakan dan dikelompokkan, kemudian siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an, maka bisa menggunakan metode Iqro', sedangkan bagi peserta didik yang sudah bisa membaca Al-Qur'an, namun masih kurang lancar maka bisa menggunakan metode Qiro'ati.*
	Rahmat Agung IX A dan Farel Indra IX E	"*betul pak, kalau kami belajar dipisah pak bagi yang belum bisa membaca Al-Qur'an beda duduknya pak, dan bagi kami yang udah bisa baca Al-Qur'an tapi terbata-bata kami dipisahkan juga pak, jadi kami lebih mudah paham pak."*

Dari hasil observasi yang dilakukan pada hari tanggal 1 Februari 2025 dan tanggal 3-5 Februari 2025 dan wawancara bersama pembimbing program TPQ, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dengan mentukan metode pembelajaran pada kegiatan program TPQ. Metode yang digunakan dalam kegiatan program TPQ ini adalah 1) metode Iqro', yaitu diperuntukkan bagi peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan 2) Metode Qiro'ati, yakni metode yang digunakan oleh peserta didik yang sudah bisa membaca Al-Qur'an namun belum lancar dalam membaca AL-Qur'an.

2. Tahapan-tahapan Pelaksanaan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 18 Padang

Pelaksanaan kegiatan program TPQ ini dilakukan pada hari sabtu setelah kegiatan belajar mengajar selesai, dimulai dari pukul 11.00-13.00. Tentunya pada kegiatan program TPQ ini pembimbing menggunakan dua metode dalam pelaksanaan program TPQ, hal ini telah dipaparkan pada wawancara sebelumnya. Pada proses pelaksanaan program TPQ ini siswa dikelompokkan, kelompok yang masih dalam tahap pengenalan huruf dan kurang lancar membaca Al-Qur'an maka menggunakan metode Iqro', sedangkan kelompok yang sudah bisa membaca Al-Qur'an namun masih terbata-bata dalam pengucapan huruf (makhrijul huruf) serta hukum tajwidnya maka

menggunakan metode Qiro'ati. Lebih jelasnya tahapan-tahapan Pelaksanaan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 18 Padang sebagai berikut:



Gambar 3 Metode Iqra' dan Qiro'ati

a. Metode Iqra'

Metode Iqra' merupakan metode yang digunakan bagi peserta didik yang masih dalam tahap Iqra'. Pada pelaksanaan kegiatan program TPQ dengan menggunakan metode Iqra' ini melalui beberapa bentuk kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan program TPQ mennggunakan metode Iqro', tentunya dengan melalui dengan beberapa tahapan yaitu 1) kegiatan awal, 2) kegiatan inti, 3) kegiatan penutup & evaluasi. Dengan demikian untuk lebih jelasnya, peneliti memaparkan satu persatu mengenai pelaksanaan kegiatan program TPQ dengan menggunakan metode Iqro'.

Kegiatan Awal, hal yang dilakukan dalam menggunakan metode ini, guru tentunya melakukan tahapan persiapan sebelum melaksanakan dan memulai pembelajaran, kegiatan dimulai dengan membaca do'a belajar, kemudian guru meminta salah satu peserta didik untuk memandu do'a secara bersama dan mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti buku Iqro' sebagai penunjang pembelajaran program di TPQ.

Seperti wawancara yang disampaikan oleh guru pembimbing program TPQ, Ibu Ekthofia NB dan Ibu Nurliati serta dipertegas wawancara dengan dua peserta program TPQ yang disampaikan pada hari Rabu tanggal 5 Februari 2025 dan 3 Februari 2025 sebagai berikut.

Tabel 5 Wawancara Tahapan Pelaksanaan dengan Guru Pembimbing dan Peserta Program TPQ di SMP Negeri 18 Padang Menggunakan Metode Iqra" Kegiatan Awal

No	Nama	Penjelasan
1.	Ibu Ekthofia NB dan Ibu Nurliati	*"kegiatan yang kita laksanakan tidak terlepas dari sebagaimana kegiatan pembelajaran seperti biasa dikelas, hanya saja kegiatan program TPQ ini kita laksanakan di musholla. Pada kegiatan ini kita awali dengan membaca do'a bersama-sama dan dipimpin oleh salah satu peserta didik, kemudian kita melanjutkan kegiatan belajar dengan mengeluarkan buku Iqro' yang digunakan*
2.	Ibu Ekthofia NB dan Ibu Nurliati	"*setelah berdo'a bersama peserta didik kami arahkan untuk membaca surat pendek sebagai pengingat dan mengulang hafalan mereka, gunanya adalah untuk melihat semangat dan keseriusan peserta didik dalam memulai pembelajaran."*
3.	Rahmat Agung IX A dan Farel Indra IX E	"*kami sebelum mulai kegiatan program TPQ ini dilakukan pak, kami diarahkan untuk mengulang bersama-sama hafalan surat pendek, hal ini menurut kami bagus pak, sebab dengan membaca surat tersebut kami bisa sedikit demi sedikit bisa mengulang hafalan kami dan mengingatnya sambil belajar Al-Qur'an pak dan kemudian baru Ibu Ekhtofia dan buk Nurliati mulai ajarin kami pak."*

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum dilaksanakannya kegiatan program TPQ ini, guru pertama kali meminta peserta didik untuk membaca do'a bersama yang hal ini sama dengan do'a sebelum belajar dengan harapan ilmu yang didapatkan menjadi berkah dan bermanfaat. Kemudian guru pembimbing juga meminta peserta didik untuk mengulang hafalan surat pendek. Seterusnya guru pembimbing juga meminta peserta didik untuk mengeluarkan buku Iqro' serta memberikan sedikit arahan sekaligus motivasi kepada peserta didik sebelum pembelajaran dimulai agar lebih semangat dalam belajar Al-Qur'an.

Kegiatan Inti**,** dalam kegiatan ini merupakan kegiatan inti yang dimana guru pembimbing sangat berperan penting dalam selama proses kegiatan program TPQ dilaksanakan. Pada intinya tentunya guru pembimbing mempunya strategi pembelajaran yang tujuannya adalah agar segala hal perencanaan yang diinginkan tercapai. Hal serupa yang dilaksanakan di program TPQ SMP Negeri 18 Padang, hal ini peserta didik yang masih dalam tahapan Iqro', maka pembelajaran dengan metode

Iqro' ini terfokus pada pengenalan huruf dan cara melafaskan huruf dengan sesuai makhrijul hurufnya.

Pada kegiatan inti ini, tentunya tahapan yang dilakukan oleh guru pembimbing adalah mencontohkan terlebih dahulu, kemudian peserta didik diminta untuk mengulang kembali sebagaimana yang telah dicontohkan tadi dan diikuti dengan bersama-sama. Kemudian peserta didik mengulang sendiri yang telah diajarkan, peseta didik diperbolehkan juga untuk bekerja sama dengan teman yang sudah bagus bacaannya dengan cara menyimak dan melafaskan huruf sesuai dengan makhrijul huruf yang baik dan benar. Selanjutnya barulah peserta didik diminta untuk maju kedepan satu persatu dalam belajar Iqro' dengan bergantian.

Dengan demikian adapun proses pelaksanaan kegiatan program TPQ di SMP Negeri 18 Padanghal ini telah dijelaskan melalui wawancara bersama guru pembimbing Ibu Ekthofia NB dan Ibu Nurliati serta dipertegas wawancara bersama peserta program TPQ pada hari Rabu 5 Februari 2025 dan 3 Februari 2025 sebagai berikut :

Tabel 6 Wawancara Tahapan pelaksanaan kegiatan dengan Guru Pembimbing dan Peserta program TPQ di SMP Negeri 18 Padang Kegiatan Inti

No	Nama	Penejelasan
1.	Ibu Ekthofia NB dan Ibu Nurliati	"*kebanyakan peserta didik itu masih dalam tahapan mengenal kembali dan mengulang, pada metode Iqro' ini caranya Ibu mengajarkannya yakni dengan Ibu lafaskan dulu bagaimana yang betulnya, dan hal ini terus menerus Ibu lakukan sampai mereka betul-betul mengerti seperti apa gerak bibir dan cara melafaskannya yang Ibu ajarkan.*"
2.	Rahmat Agung IX A	"*.gini pak, karena saya kebetulan memang masih dalam tahap Iqro', hal yang dilakukan Ibu Ekthofia dan Ibu Nurliati itu biasanya beliau melafaskan bagaimana cara membunyikan dan membaca huruf pak, dan kemudian saya diminta untuk mengulangi kembali bagaimana cara pelafasan dan cara membaca huruf dan hal ini juga dingarkan oleh teman juga pak serta dibantu juga oleh teman yang udah bagus bacaannya pak.*"
3.	Ibu Ekthofia NB dan Ibu Nurliati	"*setelah peserta didik mengulang membaca apa yang sudah dilafaskan, kemudian peserta didik Ibu arahkan untuk maju kedepan secara bergantian, untuk batas membaca kedepan biasanya 2 halaman atau biasanya kalau cepat paham peserta didik bisa lanjut kejilid berikutnya, kemudian kalau ada peserta didik yang masih kurang lancar, Ibu menyuruh untuk tetap*

No	Nama	Penejelasan
		mengulang dan membaca dirumah dan dibaca kembali pada pertemuan minggu depan."
4.	Rahmat Agung IX A dan Farel Indra IX E	"*jadi gini pak, belajar sama Ibu Ekthofia dan Ibu Nurliati itu, kami kalau lancar bacaannya, kami lanjut ke halaman selanjutnya, dan kalau kami masih kurang lancar, ya kami masih tetap di jilid itu dan disuruh ulang dirumah dan dilanjutkan pada minggu depan lagi pak."*

Dari wawancara yang dilakukan kepada guru pembimbing program TPQ dan peserta didik dapat disimpulkan bahwa, dalam pelaksanaan program TPQ ini dengan menggunakan metode Iqro', pada saat memulai pembelajaran guru pembimbing terlebih dahulu mencontohkan bagaimana cara pelafasan huruf hijaiyah sesuai makhrijul huruf yang benar. Selanjutnya peserta didik diarahkan untuk mengulang sendiri, kemudian peserta didik juga diperbolehkan untuk meminta bantuan teman dalam memperbaiki bacaan dengan teman yang sudah bagus dalam pelafasan hurufnya. Selanjutnya peserta didik maju kedepan untuk membaca Iqro' dengan bergantian.

Kegiatan Penutup dan Evaluasi**,** pada tahap ini agar peserta didik dapat lebih memahami pembelajaran yang telah diajarkan dengan baik, oleh sebab itu pada akhir pembelajaran guru tentunya harus mampu memberikan penguatan atau pengulangan terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru seperti makhrijul huruf, seterusnya guru pembimbing juga memberikan arahan untuk peserta didik dapat mengulang kembali pembelajaran dirumah guna memperlancar bacaan.

Hal ini disampaikan oleh guru pembimbing program TPQ Ibu Ekthofia NB dan Ibu Nurliati dan wawancara dengan peserta program TPQ, hal yang disampaikan sebagai berikut:

Tabel 7 Wawancara Tahapan pelaksanaan kegiatan dengan Guru Pembimbing dan Peserta program TPQ di SMP Negeri 18 Kegiatan Penutup & Evaluasi

No	Nama	Penjelasan
1.	Ibu Ekthofia NB dan Ibu Nurliati	"*pada saat proses pembelajaran telah selesai, dan peserta didik semuanya sudah maju kedepan membaca Iqro'nya, maka Ibu selaku guru pembimbing memberikan sedikit arahan dan evaluasi serta semangat untuk siswa yang telah mengikuti program TPQ ini, bagi siswa kita yang*

No	Nama	Penjelasan
		masih belum lancar dalam membaca Iqro'nya ataupun bagi yang sudah lancar, Ibu mengingatkan untuk terus bisa meningkatkan dan mengulang pembelajaran dirumah serta Ibu juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait dengan pembelajaran Iqro'."
2.	Rahmat Agung IX A dan Farel Indra IX E	" *pada akhir kegiatan TPQ ini pak, biasanya Ibu menutup kegiatan dan memberikan motivasi kepada kami pak serta evaluasi secara langsung kepada kami pak, seperti materi hari ini pak, dan bagaimana kami tadi membaca didepan, dan apa yang ingin kami tanyakan kepada Ibu terkait pembelajaran harini ini pak."*

Dari wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwasanya pada kegiatan penutup dan sekaligus evaluasi langsung yang dilakukan oleh guru pembimbing program TPQ dengan tujuannya adalah untuk materi yang diajarkan lebih dipahami peserta didik dan memperkuat materi yang diajarkan kepada peserta didik. Materi yang diperkuat seperti mencontohkan kembali yang mana huruf-huruf yang sering salah bagi peserta didik dalam pengucapannya, seterusnya guru pembimbing juga memberikan evaluasi secara langsung kepada peserta didik yang masih kurang lancar dan yang sudah lancar berupa bagian mana dan huruf apa saja mereka salah, kemudian peserta didik diminta untuk dapat mengulang pembelajaran dirumah agar bisa lebih mudah diingat dan lancar dalam membaca di pertemuan selanjuatnya serta peserta didik diberikan waktu untuk bertanya pada materi yang telah disampaikan, terakhir dilanjutkan dengan do'a penutup tanda berakhirnya kegiatan program TPQ pada pertemuan ini.

b. Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati adalah metode yang digunakan kepada peserta didik yang dimana peserta didik tersebut sudah mempunyai kemampuan untuk membaca Al-Qur'an, namun masih terdapat kendala dalam pengucapan hurufnya (Makhrijul Huruf) dan hukum tajwid. Dengan demikian guru pembimbing program TPQ menggunakan metode Qiro'ati ini berguna untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang tergabung didalam program TPQ. Didalam

program TPQ dengan menggunakan metode Qiro'ati ini juga memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya.

Dalam pelaksanaan kegiatan program TPQ menggunakan metode Qiro'ati, dengan menggunakan metode Qiro'ati ada beberapa tahapan dalam proses pelaksanannya 1) kegiatan awal, 2) kegiatan inti, 3) kegiatan penutup & evaluasi. Pada tahap ini tentunya peneliti akan memaparkan menganai bagaimana pelaksanaan kegiatan program TPQ dengan menggunakan metode Qiro'ati sebagai berikut

Kegiatan Awal, keberlangsungan dalam sebuah kegiatan tentunya dimulai dengan kegiatan awal. Pada kegiatan awal ini tentunya adalah persiapan bagi guru pembimbing maupun peserta didik untuk memulai pembelajaran.

Sejalan dengan wawancara yang dilakukan dengan peserta program TPQ kemudian Ibu Ekthofia NB dan Ibu Nurliati pada tanggal 5 Februari 2025, beliau menyampaikan Seperti halnya yang dilakukan dalam kegiatan program TPQ di SMP Negeri 18 Padang, pada awal kegiatan guru pembimbing program TPQ untuk membuka pembelajaran yang dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 8 Wawancara Tahapan Pelaksanaan dengan Guru Pembimbing dan Peserta Program TPQ di SMP Negeri 18 Padang Menggunakan Metode Qiro'ati" Kegiatan Awal

No	Nama	Penjelasan
	Ibu Ekthofia NB dan Ibu Nurliati	"*kegiatan awal ini seluruh peserta didik membaca do'a belajar terlebih dahulu secara bersama-sama, dan mempersiapkan peralaratan belajar dan mengulang hafalan surat pendek serta mengulang bacaan Al-Qur'an agak beberapa ayat sehingga bisa memperlancar bacaan Al-Qur'an peserta didik.*"
	Rahmat Agung IX A dan Farel IX E	"*sebelum kami memulai pembelajaran, Ibu Ekthofia dan Ibu Nurliati mengarahkan kami untuk membaca do'a bersama pak, kemudian kami ketika sebelum kami membaca kedepan, kai baca surat pendek dulu pak.*"

Dengan demikian dari hasil observasi dan wawancara bersama pembimbing dan peserta didik tentunya dapat disimpulkan bahwa sebelum memulai kegiatan program TPQ guru pembimbing memberikan arahan untuk dapat bersama-sama membaca do'a belajar terlebih dahulu agar dalam belajar peserta didik diberikan kemudahan dalam belajar. Selanjutnya peserta didik mengulang hafalan mereka agar

bisa memperlancar bacaan Al-Qur'an peserta didik. Terakhir guru pembimbing memberikan arahan untuk memotivasi peserta didik pada saat memulai pembelajaran.

Kegiatan Inti, pada kegiatan inti ini tentunya guru sangat berperan penting dalam sebuah proses kegiatan pembelajaran. Tentunya tahap ini pada saat akan memulai sebuah pembelajaran dalam prosesnya pasti guru memiliki strategi dan metode dalam pembelajaran. Selain itu guru tentunya paham sekali terhadap latar belakang kemampuan siswa dan hal ini disesuaikan dalam pembelajaran yang akan diajarkan. Pada tahap ini guru tentunya memiliki metode dalam memberikan pelajaran guna tercapainya tujuan sebuah pembelajaran. Tidak menutup kemugkinan pada kegiatan program TPQ ini juga menggunakan strategi dan metode dalam pembelajaran yang di lakukan guru pembimbing pada kegiatan program TPQ di SMP Negeri 18 Padang, hal ini karena peserta didik sudah bisa membaca Al-Qur'an, namun masih kurang lancar serta kurang dalam pelafasan huruf (makhrijul huruf) dan ilmu tajwid. Pada pelaksanaannya kali ini lebih kepada pengucapan huruf hijaiyah dan ilmu tajwid dasarnya.

Selanjutnya pada proses pelaksanaannya kegiatan program TPQ di SMP Negeri 18 Padang melihat permasalahan yang ada lebih tepat dengan menggunakan metode Qiro'ati, hal ini akan dijelaskan dengan melalui wawancara bersama peserta porgram TPQ dan guru pembimbing kegiatan program TPQ Ibu Ekthofia NB dan Ibu Nurliati pada tanggal 3-5 Februari 2025, beliau menyampaikan sebagai berikut:

Tabel 9 Wawancara Tahapan pelaksanaan kegiatan dengan Guru Pembimbing dan Peserta program TPQ di SMP Negeri 18 Padang Kegiatan Inti

No	Nama	Penjelasan
1.	Ibu Ekthofia NB dan Ibu Nurliati	"*pada tahap ini peserta didik yang sudah bisa membaca membaca Al-Qur'an, namun masih kurang lancar, biasanya Ibu memberikan materi tajwid yang sering muncul didalam membaca Al-Qur'an seperti Ikhfa, Izdhar, Idgham Bigunnah, Idhgham Bilagunnah. Nah untuk materinya dimulai dari Ikhfa dan seterusnya pada pertemuan selanjutnya."*
2.	Rahmat Agung IX A dan Farel IX E	*jadi gini pak, sebelum mulai pembelajaran Ibu Ekthofia dan Ibu Nurliati memberikan kami materi dulu pak, semacam hukum tajwid yang biasa muncul pak, sebenarnya saya bisa membaca Al-Qur'an pak, tapi ketika saya*

No	Nama	Penjelasan
		membaca, ada hukum tajwid yang lupa bagaimana seharusnya saya membacanya pak, nah pas saya dites sama Ibu saya kena marah pas salah itu pak, nah karena itulah Ibu memberikan kami materi terkait hukum tajwid dimulai dari Ikhfa, Izdhar dan seterunya pak."
3.	Ibu Ekthofia NB dan Ibu Nurliati	"*.kami ketahui bahwasanya metode yang kami gunakan ini adalah menuntut peserta didik untuk dapat belajar secara aktif, mandiri, serta lancar, cepat tepat dan benar. Nah untuk mencapai itu Ibu memberikan mereka sebuah arahan dalam pengerjaan secara mandiri terkait dengan materi yang disampaikan, guna memastikan bahwasanya peserta didik memahami materi tajwid dengan baik sesuai dengan harapan dan tujuan dari kegiatan ini."*
4.	Rahmat Agung IX A dan Farel IX E	*"pada proses pelaksanaan pembelajaran kegiatan TPQ ini pak, kami diharuskan dalam mencari secara mandiri terkait dengan contoh tajwid yang disampaikan oleh Ibu pak didalam Al-Qur'an. Yang dimana tujuannya adalah kami bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai dengan kaidah hukum tajwidnya pak."*

Dari wawancara bersama guru pembimbing kegiatan program TPQ dan peserta didik, dapat kita simpulkan bahwasanya dalam pelaksanaan menggunakan metode Qiro'ati, kegiatan ini diawali dengan memberikan materi tajwid dasar terlebih dahulu. Selanjutnya peserta didik agar lebih paham, guru pembimbing memberikan arahan untuk dapat menemukan hukum tajwid sesuai dengan materi yang diajarkan didalam Al-Qur'an hal ini dikerjakan secara mandiri oleh peserta didik. Ketika peserta didik sudah memahami apa materi yang disampaikan, maka peserta didik diarahkan untuk membaca Al-Qur'an secara bergantian, jika peserta didik masih terdapat ragu ataupun masih kurang paham, maka guru pembimbing berperan untuk membantu memperbaiki bagian tersebut dan peserta didik mengulang kembali dengan bacaaan yang benar. Ketika salah satu peserta didik membaca Al-Qur'an, maka peserta didik yang lainnya diharapkan untuk menyimak bacaan sampai mendapat giliran untuk membaca.

Kegiatan Penutup & Evaluasi**,** pada tahap kegiatan penutup dan evaluasi ini, tentunya guru ditahap ini memberikan pemantapan terhadap materi yang disampaikan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi, hal ini bertujuan melihat pemahaman peserta didik dalam memahami materi. Kemudian

memberikan sedikit evaluasi langsung terhadap hasil kemampuan peserta didik yang mengikuti kegiatan ini serta memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus semangat dalam belajar Al-Qur'an.

Hal ini bersamaan dengan wawancara peserta program TPQ dan guru pembimbing program TPQ di SMP Negeri 18 Padang pada tanggal 3-5 Februari 2025 sebagai berikut:

Tabel 10 Wawancara Tahapan pelaksanaan kegiatan dengan Guru Pembimbing dan Peserta program TPQ di SMP Negeri 18 Kegiatan Penutup & Evaluasi

No	Nama	Penjelasan
1.	Ibu Ekthofia NB dan Ibu Nurliati	"*disetiap kegiatan penutup ini Ibu sebagai guru pembimbing selalu memberikan evaluasi secara langsung kepada peserta didik dengan tujuan peserta didik dapat mengetahui kesalahan dalam membaca Al-Qur'annya serta peserta didik juga akan disimak oleh temannya sendiri, sekaligus Ibu juga memberikan kesempatan bagi peserta didik yang ingin bertanya,dan memberikan arahan bagi peserta didik yang masih kurang lancar, maupun sudah lancar agar tetap mengulang dirumah, terakhir Ibu akhiri kegiatan ini dengan do'a bersama."*
2.	Rahmat Agung IX A dan Farel IX E	"*pas jam kegiatan ini berakhir pak, Ibunya sering menutup kegiatan ni dengan ngasi kami motivasi dulu pak, Ibunya bilang pentingnya bisa membaca Al-Qur'an pak, dan manfaatnya untuk kami kelak pak, dan Ibunnya juga ngasi kami waktu untuk bertanya pak terkait materi yang disampaikan pak, dan meminta kami untuk dapat mengulang kembali dirumah, nah setelah itu barulah kami membaca do'a penutup akhir pembelajaran pak."*

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pada bagian penutup ini, guru melakukan evaluasi berupa pemantapan materi yang telah disampaikan, kemudian guru pembimbing memberikan sebuah kata-kata motivasi dalam menyemangati peserta didik untuk semangat dalam belajar Al-Qur'an dan manfaatnya belajar Al-Qur'an. Selanjutnya guru pembimbing memberikan waktu kepada peserta didik untuk dapat bertanya dan menjawab dari pertanyaan terkait dengan materi yang dipelajari sehingga hal ini dapat tercapainya tujuan dari pembelajaran. Selanjutnya peserta didik diminta untuk terus mengulang dirumah agar dapat membantu kelancaran membaca Al-Qur'an peserta didik sehingga hal ini membantu peserta didik dalam mengingat pembelajaran dengan baik dan dapat

memperlancar bacaan Al-Qur'an peserta didik. Terakhir ketika semua pembelajaran sudah selesai maka guru pembimbing menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan bersalaman dengan guru pembimbing.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 18 Padang

Dalam proses sebuah pembelajaran tentunya hal yang diharapkan adalah arah tujuan-tujuan yang akan dicapai. Hal ini dilihat dari segi pengembangan dari diri peserta didik, maupun kemampuan sosial peserta didik. Dalam hal ini tentunya penyampaian pembelajaran dan penilaian diperlukan adanya media atau sumber yang mendukung sebuah pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan program TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ini adalah dari faktor internal dan faktor eksternal. Yang dimaksud dengan faktor internal ini adalah peserta didik itu sendiri, artinya ketika peserta didik itu mempunyai niat dan keseriusan dalam belajar yang tujuannya ingin bisa membaca Al-Qur'an, maka usaha mereka terhadap itu akan tercapai. Sedangkan faktor eksternal yang disebut adalah dukungan dari luar atau lingkungan peserta didik tersebut. Maksudnya disini adalah seperti dukungan dari guru, sekolah dan bahkan dukungan dari teman sebayanya.

Dalam sebuah kegiatan pembelajaran dalam hal ini pembelajaran Al-Qur'an, maka hal ini tidak terlepas faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar Al-Qur'an yang tujuannya adalah lancar dalam membaca Al-Qur'an. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa pada program TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 18 Padang sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Dalam pelaksanaan kegiatan program TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP 18 Padang tentunya memiliki faktor yang mempengaruhi keberhasilan program TPQ ini, salah satunya adalah faktor internal. Faktor internal ini adalah faktor yang ada pada porgam TPQ ini yaitu kualitas pembelajaran, metode pembelajaran, fasilitas, SDM yakni peserta didik itu sendiri. Faktor tersebut yang menjadikan peserta didik bisa membaca Al-Qur'an.

Hal ini disampaikan melalui wawancara bersama peserta program TPQ kemudian guru pembimbing program TPQ Ibu Ekthofia NB dan Ibu Nurliati serta Plt Kepala Sekolah pada tanggal 3-5 Februari 2025 sebagai berikut:

Tabel 11 Wawancara dengan peserta program TPQ dan Plt Kepala Sekolah serta Guru Pembimbing tentang Faktor Internal

No	Nama	Penjelasan
1.	Ibu Melia Susilawati	"*ya tentu saja faktor utamanya adalah dari diri peserta didik itu sendiri, guru, dan dukungan orang tua, kalau anak kita ini ada niatnya yang sungguh-sungguh maka dia pasti bisa membaca Al-Qur'an"*
2.	Ibu Ekthofia NB dan Ibu Nurliati	"*pada dasarnya peserta didik ini bisa membaca Al-Qur'an tidak murni keseluruhannya dari kami sebagai guru pembimbing TPQ ini, karena Ibu menjalankan tugas sebagai pendidik untuk memberikan ilmu kepada mereka. Kami sebagai guru tentunya memberikan pengajaran yang baik dan mudah dipahami oleh peserta didik, kemudian metode yang kami gunakan menjadikan peserta didik bisa paham materi yang disampaikan. Kemudian fasilitas disekolah yang membuat peserta didik nyaman dalam belajar. Terakhir yang menjadi kunci utamanya mereka bisa membaca Al-Qur'an ini adalah diri mereka sendiri. Karena mereka yang mempunyai niat untuk belajar membaca Al-Qur'an, nah karena niatnya inilah mereka bisa membaca Al-Qur'an.*"
3.	Rahmat Agung IX A dan Farel IX E	"*niat kami pengen sekali bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar pak, sebab ini penting untuk kami bisa membaca Al-Qur'an pak, jadi kami harus semangat dalam belajar pak, tamat dari sini kami semoga bisa membaca Al-Qur'an pak."*

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa bahwa antusias dari peserta didik dalam melaksanakan proses belajar maka sangat berdampak pada faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa pada program TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa terutama dari kualitas pembelajaran, fasilitas sekolah serta niat siswa.

b. Faktor Eksternal

Pada pelaksanaan kegiatan program TPQ tentunya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 18 Padang memiliki faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program TPQ ini, salah satu faktornya adalah faktor eksternal. Faktor eksternal yang dimaksud adalah dukungan dari pihak luar yang mampu membuat peserta didik semangat dan termotivasi dalam

belajar membaca Al-Qur'an seperti dukungan dari guru, sekolah dan teman sebaya.

Hal ini disampaikan melalui wawancara bersama peserta program TPQ kemudian guru pembimbing program TPQ Ibu Ekthofia NB dan Ibu Nurliati serta Plt Kepala Sekolah pada tanggal 3-5 Februari 2025 sebagai berikut.

Tabel 12 Wawancara dengan peserta program TPQ dan Plt Kepala Sekolah serta Guru Pembimbing tentang Faktor Eksternal

No	Nama	Penjelasan
1.	Ibu Melia Susilawati	"*ya kami dari pihak sekolah tentunya mendukung penuh kegiatan ini, dimana kegiatan ini sanngat bermanfaat sekali untuk peserta didik agar bisa lancar dalam membaca Al-Qur'an.*"
2.	Ibu Ekthofia NB dan Ibu Nurliati	"*ya, Ibu sebagai guru pembimbing tentunya mendukung peserta didik dalam belajar Al-Qur'an, baik dari segi ilmu bahkan dari segi dukungan secara langsung, bahkan Ibu liat dukungan yang berasal dari orang tua sangat berpengaruh terhadap siswa untuk belajar Al-Qur'an, Ibu melihat ketika peserta didik ini sedang mengikuti pembelajaran, orang tua peserta didik ini menunggu sampai selesai anaknya mengikuti kegiatan ini.*"
3.	Rahmat Agung IX A dan Farel IX E	"*ya pak, dari dukungan sekolah terutama dari guru sangat membantu kami dalam berproses belajar membaca Al-Qur'an pak, karena beliau mengajarkan kami dengan ikhlas dan cara mengajar mudah dipahami pak, dan teman-teman juga ngasi semangat ke kami dalam mengikuti kegiatan ini pak serta orang tua kami juga menunggu kami sampai kami siap belajar Al-Qur'an pak, jadi kami tidak khawatir pulang terlambat pak.*"

Dari wawancara peneliti dengan beberapa informan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan program TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 18 Padang yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya adalah kualitas pembelajaran, metode pembelajaran, fasilitas, SDM yakni peserta didik itu sendiri diri, kemudian faktor eksternalnya adalah dukungan dari guru, sekolah, dan teman sebaya.

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini ada tiga poin yang akan dibahas, yaitu : (1) Bagaimana Tahapan-tahapan perencanaan program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 18 Padang (2) Bagaimana Tahapan-tahapan pelaksanaan program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 18 Padang (3) Faktor yang mempengaruhi keberhasilan program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam meningktakan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 18 Padang.

1. Tahapan-tahapan Perencanaan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 18 Padang

Perencanaan merupakan kegiatan berupa bagian yang harus ada ketika hendak melakukan sebuah kegiatan (Ananda, 2019). Menurut Simanjuntak, (2023) perencanaan adalah suatu fungsi dalam manajemen yang secara jelas menentukan pilihan-pilihan arah bagi para pengambil keputusan, sehingga tercipta koordinasi antar berbagai keputusan yang diambil dalam jangka waktu tertentu, yang akhirnya mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan itu penelitian dilapangan yang menunjukkan perencanaan kegiatan program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 18 Padang. Berikut bentuk dari tahapan-tahapan perencanaan program TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 18 Padang.

a. Menentukan Tujuan Kegiatan

Dalam proses pembelajaran tentunya guru menentukan tujuan kegiatan pembelajaran yaitu, 1) tentunya peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, 2) peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid (Ananda, 2019).

b. Menentukan Materi Kegiatan

Materi pembelajaran merupakan bahan yanag akan diberikan kepada peserta didik gunanya untuk mencapai tujuan yang telah tetapkan pada materi tersebut yaitu, 1) pengenalan huruf hijaiyah, 2) pelafasan huruf (makhrijul huruf), 3) cara membaca huruf yang digabungkan, 4) panjang pendek bacaan huruf, dan 5) pengenalan hukum tajwid dasar di dalam membaca Al-Qur'an (Sutikno, 2021).

c. Menentukan Metode yang digunakan

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang perlu dipergunakan untuk mencapai tujuan dari apa yang dipelajari dan apa yang diajarkaan (Djamarah, 2006). Ketika guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, maka seorang guru tentunya harus bisa mentuka metode apa yang tepat digunakan, karena setiap peserta didik memiliki latar belakang cara dan gaya belajarnya berbeda-beda yaitu, metode yang digunakan oleh guru pembimbing saat pembelajaran adalah metode Iqro' dan metode Qiro'ati.

2. Tahapan-tahapan Pelaksanaan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 18 Padang

Dalam tahapan pelaksanaan sebuah kegiatan pembelajaran sebagai seorang guru tentunya memiliki metode dalam pembelajaran yang digunakan sebagai penunjang keberlangsungan proses dalam pembelajaran tersebut.

Bersamaan dengan ini, berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti bahwasanya pada tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan program TPQ di SMP Negeri 18 Padang, guru pembimbing program TPQ menggunakan metode Iqro' dan Qiro'ati.

a. Metode Iqra'

Iqro' di sini bukan hanya sekadar membaca teks, tetapi juga memahami dunia dan lingkungan di sekitar kita (Masrikah & Rusdiana, 2021). Tujuan dari iqro' adalah agar kita bisa memahami isi dari kitab tersebut, yang memerlukan pemahaman tentang gagasan (topik), cara penulisannya, dan aspek lainnya (Kustianingrum, 2020). Dalam metode ini memiliki tiga tahapan 1) Kegiatan awal, 2) Kegiatan inti, 3) Penutup & Evaluasi (Magdalena et al., 2020).

b. Metode Qiro'ati

Metode ini melibatkan pembacaan Al-Qur'an dengan cara langsung menerapkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Sistem pendidikan dan pengajaran metode Qiro'ati ini berfokus pada siswa, serta penentuan kenaikan kelas atau jilid tidak didasarkan pada bulan atau tahun, melainkan secara individu (perseorangan) (Mumung, 2020). Namun dalam tahapan pelaksanannya masih menggunakan 1) Kegiatan awal, 2) Kegiatan inti, 3) Penutup & Evaluasi.

3. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 18 Padang

Melaksanakan sebuah kegiatan tentunya ada faktor yang mempengaruhi keberhasilannya yang terletak dari faktor dari dalam maupun faktor dari luar yang biasa disebut dengan faktor internal dan faktor eksternal. Ini akan berpengaruh terhadap tujuan dan hasil yang diharapkan.

a. Faktor Internal

Adapun faktornya yaitu 1) Kualitas pembelajaran, 2) Metode Pembelajaran, 3) Fasilitas dan Sumber daya manusia (Mulyasa, 2013).

b. Faktor Eksternal

Faktor tersebut yaitu, faktor lingkungan sosial (keluarga, sekolah, masyarakat) (Parni, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peranan program TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 18 Padang, dapat disimpulkan bahwa : Pertama, Tahapan-tahapan Perencanaan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 18 Padang terdapat tiga tahapan yaitu, menentukan tujuan kegiatan, menentukan materi, menentukan metode yang digunakan. Perencanaan ini dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan sangat penting, agar segala tujuan yang diinginkan tercapai. Kedua, Tahapan-tahapan Pelaksanaan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 18 Padang ini menggunakan dua metode yaitu metode Iqro' dan Metode Qiro'ati didalam pelaksanaanya terdapat tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup & evaluasi. Ketiga, Faktor yang mempengaruhi keberhasilan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 18 Padang terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun saran dari penulis sampaikan antara lain: Bagi peneliti selanjutnya, untuk mengkaji dan meneliti lebih mendalam terkait peranan program TPQ dilingkungan sekolah dikarenakan hasil dari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan adanya keterbatasan pengetahuan dan metodologi penulis. Semoga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya. Bagi pihak sekolah, dalam pelaksanaan

proses kegiatan TPQ agar lebih memperhatikan peserta didik yang tidak mengindahkan intruksi bagi mereka yang harus dilakukan pembinaan pada program TPQ serta perlu diperhatikan sarana prasarana dalam program TPQ. Bagi tenaga pendidik atau pembimbing, lebih ditingkatkan lagi kerja sama dan mengundang orang dari luar untuk memberikan penyuluhan mengenai Al-Qur'an. Bagi peserta didik, agar lebih bersemangat lagi mengulang membaca Al-Qur'an dan tidak ada kata terlambat dan malu dalam belajar. Semangat dan terus berusahalah agar tercapainya tujuan bisa membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, S. (2020). Literasi Al-Qur'an Dalam Mempertahankan Survivalitas Spritulitas Umat. *Al-Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, *4*(1), 203–228. http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/4441

Alby Anggito, johan setiawan. (2018). *Metodelogi penelitian kualitatif*. https://books.google.co.id/books/about/metodologi_penelitian_kualitatif.html?id=59V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Alimin, A. (2022). Analisis Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 Dalam Mengembangkan Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, *VOL. 20 NO*. https://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/jipi/article/view/3931/2740

Ananda, R. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. http://repository.uinsu.ac.id/6719/1/5. PERENCANAAN PEMBELAJARAN (BUKU-PENULIS).pdf

Andani, N. (2023). *Penerapan Kurikulum Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ghofilin 1 Talangsari Jember*. 1–23. https://digilib.uinkhas.ac.id/29514/

Bustanur, B. (2024). Pemberantasan Buta Aksara al- Qur ' an dalam Pendidikan Islam. *Studi Fenomenologi Peranan Penyuluh Agama*. https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2024.vol9(2).18149

Djamarah, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. PT Rineka Cipta. https://id.scribd.com/document/668533270/Buku-Strategi-Belajar-Mengajar-Syaiful-Bahri-Djamarah-Compressed

Hariandi, A. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di SDIT Aulia Batanghari. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, *4*(1), 10–21. https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6906

Kustianingrum, A. (2020). Peranan Metode IQRO'pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak. *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA …*, *6*. http://conference.upgris.ac.id/index.php/sendika/article/view/1054

Magdalena, I., Wahyuni, H., Imelda, M. I., & Tazki, N. N. (2020). Analisis Evaluasi Formatif Pada Materi Kewajiban, Hak Dan Tanggung Jawab Pelajaran Pkn Kelas V Sdn Salembaran Iii. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, *2*(2), 255–269. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa

Masrikah, A., & Rusdiana, F. K. (2021). Implementasi Metode Iqra' dalam Pengajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyyah Al-Ikhlas Bendosukun Desa Slaharwotan

Lamongan. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(3), 142–149. https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v2i3.2035

Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan* (Dewi Ispurwanti (ed.); ed. 1; ce). Bumi Aksara. https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=445

Mumung, A. (2020). Keunggulan Metode Qiro'Ati Untuk Meningkatkan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini. *Al-Urwatul Wutsqo : Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, *1*(1), 1–4. https://doi.org/10.62285/alurwatulwutsqo.v1i1.5

Nabilah. Hidayah, S. (2022). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Dalam Membaca Al- Qur'an. *Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, *1*(9), 1913–1918. https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jpdsh.v1i9.2827

Nofrianti. (2021). *Implementasi Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di TK Islam Bakti 53 Tanjung Harapan Kecematan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya*. 1–23.

Parni. (2017). Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran. *Tarbiya Islamica*, *5*(1), 17–30. https://doi.org/https://doi.org/10.37567/ti.v5i1.1507

Simanjuntak, H. (2023). Diktat Perencanaan Pembelajaran. *Universitas HKBP Medan*, *33*(1), 1–12. https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/8636

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. *Bandung:Alfabeta.*

Sutikno, M. S. (2021). *Strategi Pembelajaran* (S. Nurlaeli (ed.)). CV. Adanu Abimata. https://repository.uinmataram.ac.id/287/4/Text.pdf

Wudda, M. (2020). *Implementasi metode an-nahdliyah dalam pembelajaran al- qur'an di tpq daarul muqamah tempursari sambirejo geger madiun*. 5. https://etheses.iainponorogo.ac.id/11388/1/SKRIPSI MA%27MUN WUDDA 2020 %28 Upload %29.pdf